

**AYAT-AYAT WA MAN LAM YAḤKUM
DALAM TAFSIR FÎ ZHILÂLIL QUR'AN, KARYA SAYYID QUTB**

SKRIPSI

**OLEH
SITI PATIMAH**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

**AYAT-AYAT WA MAN LAM YAḤKUM
DALAM TAFSIR *FÎ ZHILÂLIL QUR'AN*, KARYA SAYYID QUTB**

Skripsi

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin
sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

**Oleh
Siti Patimah
210103020079**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN
2024 M/1445 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Patimah

NIM : 210103020079

Tempat/Tanggal Lahir : Banjarmasin 01 Oktober 2001

Jurusan/Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas/Program : Ushuluddin dan Humaniora

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul, "*Ayat-Ayat Wa Man Lam Yahkum dalam Tafsir Fi Zhilâlil Qur'an, Karya Sayyid Qutb*" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 17/02.. 2025
Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and 'C1AMX132922027'.

Siti Patimah

PERSETUJUAN SKRIPSI

**AYAT-AYAT WA MAN LAM YAIJKUM
DALAM TAFSIR FĪ ZHILĀLIL QUR'AN, KARYA SAYYID QUTB**

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Patimah

NIM. 210103020079

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Dr. Norhidayat, MA

NIP. 197708272000031002

Pembimbing II

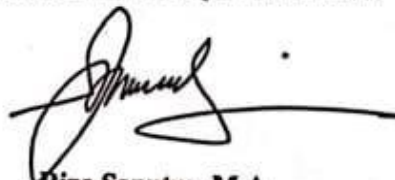


Bashori, M.Ag

NIP. 197001011998030102

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, M.A

NIP. 199910252019031016

PENGESAHAN SKRIPSI
AYAT-AYAT WA MAN LAM YAḤKUM
DALAM TAFSIR FÎ ZHILÂLIL QUR'AN, KARYA SAYYID SAYYID
QUTB

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Siti Patimah
210103020079

Telah diajukan pada Tim Penguji

Pada hari Senin, 10 Maret 2025

Tim Penguji

Nama Tanda Tangan

1. Drs. H. Basrian, M.Fil. I

(Ketua Penguji)

2. Dr. Saifuddin, M.Ag

(Penguji 1)

3. Dr. Norhidayat, S.Ag., MA

(Penguji 2)

4. Bashori, M.Ag

(Penguji 3)

5. M. Rijal, M.Ag

(Notulis)

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora

Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Siti Patimah, 210103020079, *Ayat-Ayat Wa Man Lam Yahkum dalam Tafsir Fî Zhilâlil Qur'an, Karya Sayyid Qutb*, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, M.A. (2) Bashori, M.Ag. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2024.

Kata Kunci: *Tafsir ayat, implikasi tafsir, pemahaman radikalisme*

Radikalisme saat ini telah menjadi perhatian yang sangat penting, terutama dalam konteks agama Islam. Salah satu tokoh yang sering kali dibicarakan mengenai radikalisme Islam adalah Sayyid Qutb, seorang pemikir Islam dari Mesir yang dikatakan telah menuangkan ide-ide radikalisme dalam berbagai karyanya, termasuk dalam tafsir Al-Qur'an yang terkenal, yaitu Tafsir *Fî Zhilâlil Qur'an*.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai pemikiran Sayyid Qutb serta implikasinya dalam permasalahan radikalismeisme. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian kualitatif dan analisis teks yang terdiri dari dua tahap utama: Pengumpulan Data dan Analisis. Pada tahap Pengumpulan Data, sumber utama yang digunakan adalah teks *Fî Zhilâlil Qur'an*. Selain itu, data sekunder diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, artikel, buku, dan materi-materi lain yang relevan mengenai Sayyid Sayyid Qutb dan konteks radikalismeisme. Tahap kedua, Analisis Teks dan Analisis Isi, mencakup tinjauan kritis terhadap teks *Fî Zilâlil Qur'an* dengan menggunakan epistemologi tafsir untuk mengetahui sumber penafsiran *Fî Zilâlil Qur'an*.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan maka diperoleh hasil bahwa dalam penafsiran Sayyid Qutb terhadap Q.S al-Maidah Ayat 44-47 yaitu, "...Barangsiapa yang tidak memutuskan perkara menurut apa yang diturunkan Allah, maka mereka adalah orang-orang yang kafir." lafal "man" 'siapa saja' sebagai isim syarat dan jumlah syarat sesudahnya, yang menunjukkan keberlakuannya melampaui batas-batas lingkungan dan kondisi, masa, dan tempat. Hukumnya berlaku secara umum atas semua orang yang tidak memutuskan perkara dengan apa yang diturunkan Allah, pada generasi kapan pun, dan dari bangsa manapun, maka dia adalah kafir.

Adapun Implikasi penafsirannya Sayyid Qutb, memang disinyalir bisa menjadi salah satu penyebab pemahaman radikalisme, karena Sayyid Sayyid Qutb menafsirkan ayat itu untuk seluruh manusia yang ada dimuka bumi ini, apabila tidak memakai hukum Allah, maka orang itu kafir, seperti seorang penguasa jika menghukumi dengan selain hukum syara' maka ia telah kafir, rakyatnya juga kafir, baik yang patuh kepadanya maupun yang tidak, sehingga orang yang berpatokan atau bersumber dengan ayat ini akan mudah sekali dalam mengkafirkan orang lain.

KATA PERSEMBAHAN

Dengan rahmat dan ridho Allah Swt, saya persembahkan skripsi ini untuk kedua orang tua tercinta, yang telah mendidik penulis dari dulu sampai sekarang, selalu memberi dukungan dan semangat yang luar biasa kepada penulis, yaitu abah Dwi Bambang dan mama Sabariah serta kepada adik kandung penulis Muhammad Mulya Ramadhan yang sudah mendoakan dan mendukung penulis.

Kepada semua guru, dosen dan terkhusus pembimbing I Dr. Norhidayat, M.A. dan pembimbing II sekaligus penasehat akademik penulis Bapak Bashori, M.Ag. atas segala arahan, bimbingan dan motivasi selama penulis mengerjakan skripsi ini.

Penulis juga banyak-banyak mengucapkan syukur alhamdulillah karena bisa mempersembahkan skripsi ini kepada pogram studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang menjadi pilihan pertama penulis ketika memutuskan lanjut ke bangku perkuliahan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang dan menjadi ladang pahala bagi kita semua.

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

"Tidak ada kesulitan yang tidak ada ujungnya. Sesudah sulit pasti akan ada kebahagiaan. *“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”*

(QS. Al Insyirah: 5-6)

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Segala Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, atas karunia, rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “*Ayat-Ayat Wa Man Lam Yahkum Dalam Tafsir Fî Zhilâlil Qur’an, Karya Sayyid Sayyid Qutb*”.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa manusia dari peradaban zaman jahiliyah menuju zaman terang benderang yang dinanti-nantikan syafaatnya kelak di hari akhir. Berkat jerih payah beliau pula kita dapat merasakan nikmatnya Iman, Islam dan Ihsan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa selama proses penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan, dukungan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak tersebut, terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.A., selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan motivasi disetiap kesempatan kepada mahasiswa/i yang berkuliah di UIN Antasari Banjarmasin.
2. Bapak Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora beserta jajarannya yang telah mengesahkan dan mendukung proses pengerjaan skripsi ini.

3. Bapak Riza Saputra, M.A. dan Bapak Hanafi, M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.
4. Bapak Dr. Norhidayat, M.A., selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah ikhlas dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, serta masukan-masukan yang sangat membangun untuk penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.
5. Bapak Bashori, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi II sekaligus sebagai dosen pembimbing akademik yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan motivasi bagi penulis selama aktif di perkuliahan hingga penyelesaian tugas akhir ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Antasari Banjarmasin, yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu yang tak terkira selama kuliah dari semester I hingga penelitian ini berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua penulis, abah Dwi Bambang dan mama Sabariah, yang sudah banyak berkorban baik moril maupun materil, memberikan dukungan yang tiada hentinya juga semangat serta doa-doa yang selalu terpanjatkan sampai sekarang.
8. Sahabat seperjuangan yang sudah seperti keluarga, yang kebetulan sama Dosen Pembimbingnya, yaitu Yulia Eka Anggraini, Dewi Rahmawati dan Ulpah Latipah, yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses penulisan skripsi ini. Sukses terus untuk kita semua.

9. Kepada teman-teman seperjuangan penulis di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2021, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis dari awal hingga sampai di tahap sekarang ini.
10. Kepada seluruh pihak yang turut andil membantu penulis selama penulisan skripsi ini.
11. Siti Patimah, ya! diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena sudah terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya yang terbilang tidak mudah. Terimakasih sudah bertahan. Saya bangga dengan diri saya sendiri.

Semoga Allah Swt. Melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya. Akhirnya, dengan mengharap ridho dan karunia-Nya semoga tulisan ini bermanfaat dan menjadi amal ibadah di sisi-Nya, *Aamiin ya robbal 'Alamiin*.

Banjarmasin, 20, 02, 2025
Penulis,

Siti Patimah

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1.	ا	:	A	16.	ط	:	Th
2.	ب	:	B	17.	ظ	:	Zh
3.	ت	:	T	18.	ع	:	‘
4.	ث	:	Ts	19.	غ	:	Gh
5.	ج	:	J	20.	ف	:	F
6.	ح	:	H	21.	ق	:	Q
7.	خ	:	Kh	22.	ك	:	K
8.	د	:	D	23.	ل	:	L
9.	ذ	:	Dz	24.	م	:	M
10.	ر	:	R	25.	ن	:	N
11.	ز	:	Z	26.	و	:	W
12.	س	:	S	27.	ه	:	H
13.	ش	:	Sy	28.	ء	:	‘
14.	ص	:	Sh	29.	ي	:	Y
15.	ض	:	Dh				

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
َ	A	Fathah
ِ	I	Kasrah
ُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَالُ) *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, (الدِّيَّان) *al-dîwân*

bukan *ad-dîwân*.

Syiddah: Misalnya kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan

al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَـيَ	Ai	a dan i
ـَـوَ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut:

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /I/, baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf kamariah. Contoh: *al-rijâl* bukan *ar-rijâl*, *al-dîwân* bukan *ad-dîwân*.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau *tasydîd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda *syiddah* itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda *syiddah* itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiah. Misalnya, kata (الضُّرَّة) tidak ditulis *ad-dharûrah* melainkan *al-dharûrah*, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf *ta marbûthah* terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut diaksarakan menjadi /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika *ta marbûthah* tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf *ta marbûthah* tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَة	<i>Tharîqah</i>
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّة	<i>Al-Jâmî'ah al-Isâmiyyah</i>
3	وَحْدَةُ الْوُجُود	<i>Wahdah al-wujûd</i>

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri

didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbâni; Nuruddin al-Raniri, dan tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam bahasa Arab

Aksara Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	<i>dzahaba al-ustadzu</i>
ثَبَّتَ الْأَجْرُ	<i>tsabata al-ajru</i>
الْحُرُكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	<i>al-ḥarakah al-‘ashriyyah</i>
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	<i>asyhadu an lâ ilâha illa Allâh</i>
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	<i>Mawlânâ Malik al-Shâlih</i>

Aksara Arab	Alih Aksara
يُؤْتِرُكُمُ اللَّهُ	<i>Yu 'tsirukum Allâh</i>
الْمَظَاهِرِ الْعَقْلِيَّةِ	<i>al-mazhâhir al- 'aqliyyah</i>
حُبُّ الْإِسْطِطْلَاعِ	<i>hub al-istithlâ'</i>
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	<i>al-mâddah al-mashnû 'ah min al-hayawân</i>
طَرْفُ الْعَيْنِ	<i>tharf al- 'ayni</i>
الْمُسَاهَمَةُ	<i>al-musâhamah</i>
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	<i>man salaka tharîqan</i>

DAFTAR SINGKATAN

1. NIM. : Nomor Induk Mahasiswa
2. NIP. : Nomor Induk Pegawai
3. M. : Masehi
4. H. : Hijriyah
5. Q.S. : Qur'an Surah
6. Saw. : *Shalla Allahu 'alayhi wa Salam*
7. Swt. : *Subhanahu Wa Ta'ala*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
ABSTRAK	vi
KATA PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	i
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Kerangka Teoritis.....	16
1. Teori Epistemologi Abdul Mustaqim.....	16
B. Kerangka Konseptual.....	19
1. Pandangan Ahli Tafsir terhadap Ayat <i>Wa Man Lam Yahkum</i>	19
2. Implikasi Tafsir Ayat.....	26
3. Pemahaman Radikalisme terhadap Al-Qur'an.....	26
BAB III.....	32
SAYYID QUTB DAN TAFSIR <i>FÎ ZHILÂLIL QUR'AN</i>	32

A. Biografi Sayyid Qutb	32
B. Pemikiran Sayyid Qutb	38
C. Tafsir <i>Fî Zilâlil Qur'an</i>	46
1. Periode Penulisan Tafsir <i>Fî Zilâlil Al-Qur'an</i>	47
2. Metode Tafsir <i>Fî Zilâlil Qur'an</i>	50
3. Sumber Penafsiran.....	51
4. Corak Penafsiran.....	53
BAB IV	56
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Penafsiran Sayyid Qutb terhadap Q.S al-Mâidah Ayat 44-47 dalam <i>Tafsir Fî Zilâlil Qur'an</i>	56
B. Implikasi Tafsir Q.S al-Mâidah Ayat 44-47 Terhadap Pemahaman Radikalisme	76
BAB V	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	
88	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. SK Seminar Proposal.....	82
Lampiran 2. SK Komprehensif	83
Lampiran 3. Surat Riset Pustaka	84
Lampiran 4. Surat Konsultasi	85
Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	87
Lampiran 6. Kitab Tafsir <i>Fî Zhilâlil Qur'an</i>	88